# Hubungan Aplikasi Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) dengan Kepuasan Kerja Perawat dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

*by* Deby Kristanto

**Submission date:** 01-Oct-2024 09:51AM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2471097531
**File name:** Vitamin-Vol-2-No-2-April-2024-DEBY_1.docx (91.29K)
**Word count:** 4881
**Character count:** 32321

# Hubungan Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dengan Kepuasan Kerja Perawat dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

**Deby Kristanto[1], Meilitha Carolina[2], Eva Priskila[3]**
[1,2,3] STIKes Eka Harap, Indonesia

*Korespondensi penulis: deby.kristanto16@gmail.com*

***Abstract.*** *Hospitals, as institutions providing healthcare services, must maximize technological advancements. One such advancement is the use of SIMRS (Hospital Management Information System) in accordance with the Indonesian Minister of Health Regulation No. 82 of 2013. The use of SIMRS is predicted to enhance the hospital's efficiency, effectiveness, professionalism, performance, as well as access and services. Nurses' satisfaction in using SIMRS will impact the improvement of patient care quality. One method to evaluate user satisfaction with SIMRS is EUCS (End User Computing Satisfaction), developed by Doll and Torkzadeh, which consists of five dimensions: content, format, accuracy, ease of use, and timeliness. This study aims to determine the relationship between the application of the EUCS method and nurses' job satisfaction in the use of SIMRS at RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Methods: This research is correlational, employing a cross-sectional design. Respondents were selected using purposive sampling and the chi-square statistical test was used. The sample consisted of 175 inpatient nurses at RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Results: The chi-square statistical test showed a p-value = 0.000, or a significance level of p < 0.05, indicating that there is a relationship between the application of the EUCS method and nurses' job satisfaction in the use of SIMRS at RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Conclusion: Effectiveness and efficiency are the primary goals of SIMRS usage, which creates convenience and transparency, ultimately expected to enhance nurses' job satisfaction.*

***Keywords:*** *EUCS, Job Satisfaction, Nurses, SIMRS*

**Abstrak.** Rumah Sakit sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan harus memaksimalkan kemajuan teknologi. Salah satunya penggunaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 tahun 2013. Penggunaan SIMRS diprediksi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit. Kepuasan perawat dalam menggunakan SIMRS akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas pelayanan kepada pasien. Salah satu metode untuk melakukan evaluasi kepuasan pengguna SIMRS yakni EUCS *(End User Computing Satisfaction)* yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh meliputi 5 dimensi, yakni aspek isi, tampilan, keakuratan, kemudahan dan ketepatan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Metode: Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik penentuan responden menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Sampel adalah perawat ruang rawat inap di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya berjumlah 175 responden. Hasil: Hasil uji statistik *chi square* bahwa didapat p value = 0,000 atau tingkat signifikasi p < 0,05. Hal ini menandakan bahwa Ada hubungan antara Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Kesimpulan: Efektifitas dan efisiensi merupakan tujuan utama penggunaan SIMRS, dimana hal ini akan menciptakan berbagai kemudahan dan transparansi. Hal inilah yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kepuasan kerja perawat.

**Kata kunci**: EUCS, Kepuasan Kerja, Perawat, SIMRS

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah memberikan dampak luar biasa

dalam bidang kesehatan. Sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan baik itu rawat jalan maupun rawat inap, rumah sakit diharapkan mampu memanfaatkan kehadiran teknologi secara optimal. Salah satu bentuk inovasi teknologi tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 tahun 2013, SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Penggunaan SIMRS diprediksi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit. Kepuasan perawat dalam menggunakan SIMRS akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas pelayanan kepada pasien, akan tetapi penggunaan SIMRS juga tidak lepas dari adanya kendala yang sering dihadapi. Berbagai perspektif dari perawat sebagai salah satu pengguna terbesar menjadi sebuah evaluasi dalam usaha meningkatkan kualitas penggunaan SIMRS. Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* kerap digunakan untuk melakukan survei kepuasan pengguna karena meliputi 5 dimensi, yakni aspek isi, tampilan, keakuratan, kemudahan dan ketepatan waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kepuasan penggunaan SIMRS menggunakan variabel metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Permasalahan yang sering ditemukan diantaranya adalah gangguan koneksi jaringan internet, perbandingan jumlah perangkat dan pengguna yang tidak seimbang serta kurangnya motivasi pengguna dalam beradaptasi.

Penelitian di Malaysia menemukan bahwa sebagian besar pengguna (84.8%) SIMRS di rumah sakit pemerintah Lembah Klang merasa puas dengan sistem tersebut. Namun, penyempurnaan secara berkesinambungan terhadap aspek-aspek yang terkait dengan sistem SDM diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kepuasan, kinerja,dan efisiensi (Ainaa Azmi et al., 2022.). Penelitian di Indonesia, pada RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo semua dimensi dalam EUCS termasuk dalam kriteria baik atau pengguna merasa puas dan terbantu dengan adanya SIMRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi keakuratan memiliki nilai tertinggi, yaitu 73,28%, tampilan 71,6%, kemudahan pengguna 69,2%, isi 69,2%, dan waktu 65,66%. Namun SIMRS masih perlu dikembangkan mengingat adanya beberapa modul yang tidak sesuai. (Alfiansyah et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Siloam Balikpapan, menunjukan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem SIMRS masih rendah.

Hasil dari penelitian terhadap 5 dimensi didapat kepuasan pengguna terhadap dimensi dimensi isi (content) sebesar 53,9%, dimensi keakuratan (accuracy) sebesar 56,5%, dimensi tampilan (format) sebesar 69,7%, dimensi ketepatan waktu (timeliness) sebesar 50% dan dimensi kemudahan dalam penggunaan (ease of use) sebesar 82,9%. (Andini et al., 2022.). Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 20 November 2023 melalui survei kepada 34 orang perawat RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, 30 responden (88,25%) mengaku cukup puas dalam menggunakan SIMRS dengan beberapa catatan seperti perlunya peningkatan konektivitas jaringan serta penambahan jumlah perangkat. 4 orang responden (11,75%) menyatakan kurang puas menggunakan SIMRS dibanding sistem konvensional karena harus beradaptasi dengan sistem baru dan kurangnya kemampuan dalam bidang teknologi.

Kepuasan kerja perawat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Kepuasan ini mencerminkan kondisi emosional berupa sikap positif terhadap pekerjaan. Terdapat hubungan erat antara kepuasan kerja dan beban kerja perawat, di mana beban kerja yang tinggi dapat menurunkan kepuasan. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diharapkan mampu mengurangi beban administratif, seperti pencatatan asuhan keperawatan secara elektronik yang lebih jelas dan efisien, serta mempermudah akses riwayat kesehatan pasien. Ini memberi perawat lebih banyak waktu untuk memberikan perawatan berkualitas. RSUD dr. Doris Sylvanus di Palangka Raya, sebagai rumah sakit rujukan dengan 18 ruang rawat inap, telah menerapkan SIMRS sejak 29 Juli 2021. Namun, belum pernah dilakukan survei kepuasan perawat terkait penggunaan SIMRS.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penggunaan SIMRS. Salah satu metode untuk mengevaluasi SIMRS adalah EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh. EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timelines*), dan kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*). Metode EUCS merupakan ukuran keberhasilan yang paling banyak digunakan, karena selain memiliki tingkat validitas yang tinggi, juga memiliki instrumen yang handal karena terus mengalami perkembangan dari penelitian

terdahulu. Maka dari itu, peneliti memilih EUCS sebagai metode penelitian.Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang Hubungan Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian korelasional bertujuan mengungkap hubungan korelatif dua variabel (Nursalam, 2011). Desain penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu untuk melihat Hubungan Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

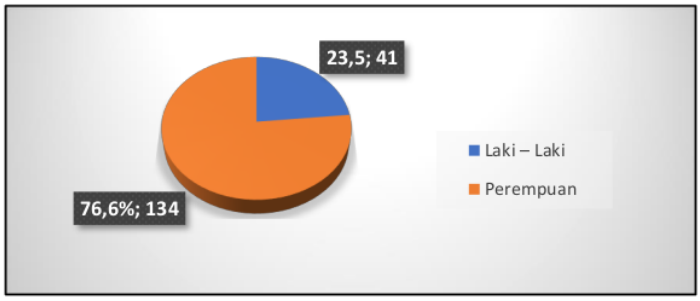


**Diagram 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram 1 diatas, data jenis kelamin menunjukan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden (23,5%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 134 responden (76,5%).

### 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

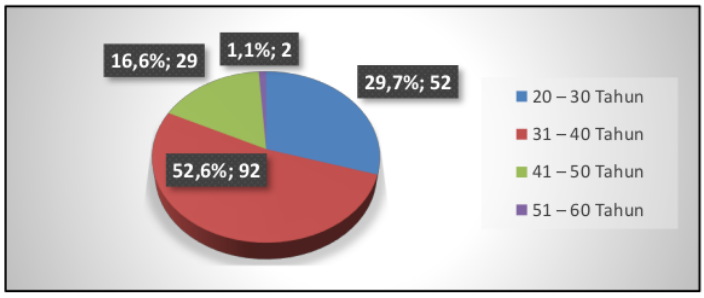

**Diagram 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram 2 diatas menunjukan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 52 orang (29,7%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 92 orang (52,6%), yang berusia 41-50 tahun terdapat 29 orang (16,6%) dan yang berusia 51-60 tahun terdapat 2 orang (1,1%).

### 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

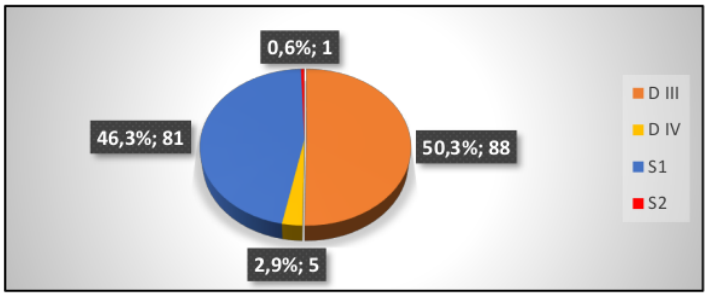


**Diagram 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan diagram 3 diatas menunjukan bahwa responden dengan latar belakang pendidikan D III sebanyak 88 orang (50,3%), D IV sebanyak 5 orang (2,9%), S1 terdapat 81 orang (46,3%) dan S2 terdapat 1 orang (0,6%).

### 4. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

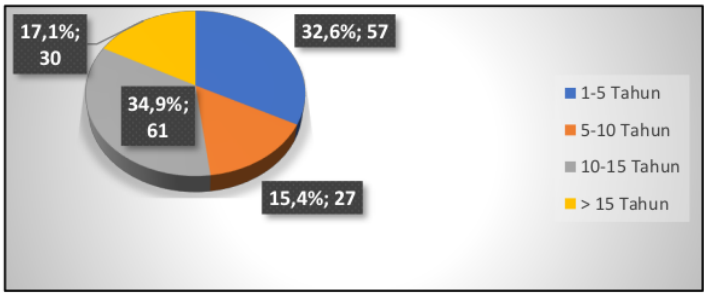


**Diagram 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan diagram 4 diatas menunjukan bahwa responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 57 orang (32,6%), masa kerja 5-10 tahun sebanyak 27 orang (15,4%), masa kerja 10-15 tahun sebanyak 61 orang (34,9%) dan masa kerja >15 tahun sebanyak

30 orang (17,1%).

5. **Hasil Uji Statistik Chi Square Hubungan Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya**

**Tabel 1.** Hubungan Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS

| | | Kepuasan | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tidak Puas | Puas | Total | P Value |
| Metode EUCS | Kurang | 20 (11,4%) | - | 20 (11,4%) | 0,00 |
| | Cukup | 32 (18,3%) | - | 32 (18,3%) | |
| | Baik | - | 123 (70,3%) | 123 (70,3%) | |
| Total | | 52 (29,7%) | 123 (70,3%) | 17500%) | |

Berdasarkan pada tabel di atas hasil analisis koefisien korelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan P Value 0,05, jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara Aplikasi Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

1. **Identifikasi Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya**

Berdasarkan hasil penelitian dari 175 responden didapatkan bahwa Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dengan kategori kurang berjumlah 20 responden (11,4%), kategori cukup terdapat 32 responden (18,3%) dan kategori baik sebanyak 123 responden (70,3%). Dari total 175 orang responden, 41(23,4%) orang responden berjenis kelamin laki-laki, 134(76,6%) orang berjenis kelamin perempuan. Dari 41(23,4%)orang responden laki-laki, 3(1,7%) orang memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 2(1,1%) orang memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 36(20,6%) orang memberikan penilaian dengan kriteria baik. Dari 134(76,6%) orang responden perempuan, 10(5,7%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 15(8,6%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup dan 109(62,3%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Dari total 175 orang responden, terdapat 52(29,7%) orang berusia 20-30 tahun, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 4(2,3%) memberikan

penilaian dengan kriteria cukup, 46(26,3%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 92(52,6%) responden berusia 31-40 tahun, 9(5,1%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 9(5,1%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 74(42,3%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 29(16,6%) responden berusia 41-50 tahun, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 4(2,3%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 23(13,1%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 2(1,1%) responden dan semuanya memberikan penilaian dengan kriteria baik. Dari total 175 orang responden, terdapat 88(50,3%) responden merupakan lulusan D III, 8(4,6%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 11(6,3%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 69(39,4%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 5(2,9%) responden merupakan lulusan D IV, 1(0,6%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 81(46,3%) responden merupakan lulusan S1, 4(2,3%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 4(2,3%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 73(41,7%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 1(0,6%) responden merupakan lulusan S2, memberikan penilaian dengan kriteria baik. Dari total 175 orang responden, terdapat 57(32.6%) orang responden dengan masa kerja 1-5 tahun, 3(1,7%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 4(2,3%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 50(28,6%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 27(15,4%) orang responden dengan masa kerja 5-10 tahun, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 23(13,1%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 61(34,9%) orang responden dengan masa kerja 10-15 tahun, 8(14,6%) memberikan penilaian dengan kriteria kurang, 8(4,6%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 45(25,7%) memberikan penilaian dengan kriteria baik. Terdapat 30(17,1%) orang responden dengan masa kerja lebih dari 15 tahun, 3(1,7%) memberikan penilaian dengan kriteria cukup, 27(15,4%) memberikan penilaian dengan kriteria baik.

EUCS *(End User Computing Satisfaction)* adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dengan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi EUCS dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Doll & Torkzadeh menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasikan dalam mengukur tingkat

kepuasan pemakai ini, yaitu: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan Pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timelines*) (Doll et al., 2004). Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Dimensi *accurancy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna. Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan. Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara tepat tanpa harus menunggu lama.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan antara fakta dan teori tidak ada kesenjangan, hal ini terlihat dari hasil penilaian jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja dengan variabel metode EUCS dalam penggunaan SIMRS. Metode EUCS merupakan metode pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi yang bersifat subjektif. Dimana faktor kemudahan penggunaan, dapat dikatakan sebagai tolok ukur utama penilaian kepuasan dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Walaupun informasi yang dihasilkan dari suatu sistem aplikasi mempunyai isi yang lengkap, tampilan yang menarik, data yang dihasilkan cepat dan akurat, namun apabila persepsi para pengguna sulit dalam pengaplikasiannya maka hal tersebut akan berbanding

lurus dengan penilaian yang akan diberikan. Pada penelitian ini, hal tersebut juga didukung oleh hasil survei bahwa dimensi metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* dalam penggunaan SIMRS mendapat penilaian dengan kriteria baik lebih dari separuh responden. Ini menandakan bahwa perawat pengguna SIMRS tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan dimensi Isi (*content*) karena Bentuk (*format*) yang ditampilkan cukup sederhana dan mudah dipahami termasuk bagi pengguna pemula (*ease of use*). Disamping itu, kualitas informasi yang dihasilkan juga akurat, efektif dan efisien bila dibandingkan dengan era sistem konvensional. Namun demikian, sebaiknya tetap diadakan sosialisasi terkait konsep dasar dalam penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Hal ini dapat menghindarkan kesalahan pemahaman dalam melakukan input data, sehingga output yang dihasilkan juga berkualitas dan dapat diandalkan.

**2. Identifikasi Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya**

Berdasarkan hasil penelitian dari 175 responden didapatkan bahwa Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dengan kategori tidak puas terdapat 52 responden (29,7%) dan kategori puas sebanyak 123 responden (70,3%). Dari total 175 orang responden, 41(23,4%) orang responden berjenis kelamin laki-laki, 134(76,6%) orang berjenis kelamin perempuan. Dari 41(23,4%)orang responden laki-laki, 1(0,6%) orang memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 40(22,9%) orang memberikan penilaian dengan kriteria puas. Dari total 175 orang responden, terdapat 52(29,7%) orang berusia 20-30 tahun, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 50(28,6%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 92(52,6%) responden berusia 31-40 tahun, 13(7,4%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 79(45,1%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 29(16,6%) responden berusia 41-50 tahun, 3(1,7%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 26(14,9%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 2(1,1%) responden dan semuanya memberikan penilaian dengan kriteria puas. Dari total 175 orang responden, terdapat 88(50,3%) responden merupakan lulusan D III, 10(5,7%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 78(44,6%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 5(2,9%) responden merupakan lulusan D IV, semua responden dari 5(2,9%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 81(46,3%) responden merupakan lulusan S1, 8(4,6%) memberikan

penilaian dengan kriteria tidak puas dan 73(41,7%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 1(0,6%) responden merupakan lulusan S2, memberikan penilaian dengan kriteria puas. Dari total 175 orang responden, terdapat 57(32.6%) orang responden dengan masa kerja 1-5 tahun, 5(2,9%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 52(29,7%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 27(15,4%) orang responden dengan masa kerja 5-10 tahun, 3(1,7%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 24(13,7%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 61(34,9%) orang responden dengan masa kerja 10-15 tahun, 8(4,6%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 53(30,3%) memberikan penilaian dengan kriteria puas. Terdapat 30(17,1%) orang responden dengan masa kerja lebih dari 15 tahun, 2(1,1%) memberikan penilaian dengan kriteria tidak puas dan 28(16%) memberikan penilaian dengan kriteria puas.

Kepuasan kerja adalah apa yang orang rasakan terhadap pekerjaan mereka atau emosi apa yang mereka alami di tempat kerja, kenyamanan mereka di pekerjaan atau perasaan yang dialami terhadap pekerjaan mereka. Kepuasan kerja diartikan sebagai perasaan emosional serta ekspresi perilaku untuk suatu pekerjaan. Perasaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait pekerjaan seperti gaji, perbedaan jenis tunjangan, pengakuan, kondisi kerja, hubungan dengan rekan kerja dan lain-lain. Kepuasan kerja tidak hanya sebagai perasaan seseorang tentang pekerjaan mereka, tetapi juga sifat pekerjaan dan harapan individu tentang apa yang harus disediakan oleh pekerjaan mereka. Kepuasan perawat adalah sikap yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja, bahwa perawat yang puas lebih menyukai situasi kerjanya daripada tidak menyukainya (Darmawanti, 2019). Kepuasan perawat adalah sebuah konstruksi yang berusaha menanggapi keadaan emosional atau sikap terhadap pengalaman kerja dan tempat kerja. Kepuasan perawat merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Penilaian dilakukan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting dalam pekerjaan. Jewell and Siegal dalam (Fitriani, 2017) mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi kepuasan perawat sebagai berikut: Faktor Psikologis, faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan perawat yang meliputi :Minat, Ketentraman kerja dan Keterampilan. Faktor Sosial, faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik meliputi: interaksi sosial dengan atasan dan interaksi sosial dengan sesama perawat. Faktor Fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik

lingkungan kerja dan kondisi fisik perawat. Waktu lama bekerja, pada pekerjaan dengan lingkungan yang berat atau risiko tinggi kecenderungan dapat menimbulkan perasaan bosan ataupun *human error*. Perlengkapan pekerjaan, merupakan salah satu unsur yang menunjang kenyaman dalam bekerja. Keadaan ruangan, keadaan ruangan merupakan kondisi tempat dimana perawat melakukan aktivitas setiap harinya. Keadaan ruangan kerja yang sempit, panas, cahaya lampu yang menyilaukan mata akan menimbulkan ketidakpuasan dalam bekerja. Jika lingkungan kerja yang bersih, rapi, penerangan cahaya yang baik, wangi dan memberikan rasa aman memungkinkan perawat untuk dapat bekerja secara optimal sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Kebutuhan-kebutuhan fisik yang terpenuhi dalam kondisi ini akan memuaskan perawat dalam bekerja. Faktor Finansial, faktor finansial merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan, serta kesejahteraan karyawan yang meliputi: Gaji/insentif, gaji adalah jumlah bayaran yang didapat seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja. Pemberian gaji terhadap perawat yang adil dan layak dapat meningkatkan kepuasan kerja. Gaji yang layak menyebabkan terpuasnya segala kebutuhan baik pangan, sandang, dan papan maupun terhadap keluarga atau orang-orang yang menjadi tanggungannya. Gaji merupakan suatu balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh perawat sebagai penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukan agar perawat akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih giat, tekun dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal. Jaminan Kesehatan, jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan yang diberikan untuk tenaga kesehatan. Tunjangan, tunjangan merupakan balas jasa tidak langsung yang diberikan perawat diluar gaji guna untuk meningkatkan semangat kerja yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan antara fakta dan teori ada kesenjangan variabel jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja dalam penilaian kepuasan kerja perawat ketika menggunakan SIMRS, baik itu secara internal maupun eksternal. Dimana faktor sosial yaitu ketika berinteraksi dengan sesama perawat ataupun tenaga medis dan kesehatan lainnya, merupakan sebuah tuntutan pekerjaan yang bergantung pada minat serta keterampilan seseorang dalam menggunakan SIMRS. Kemudian ada faktor kondisi fisik lingkungan dan perawat yang juga turut berpengaruh, hal ini ditandai oleh keadaan lingkungan kerja dengan perlengkapan seperti komputer dalam jumlah memadai serta keadaan ruangan yang bersih, rapi dan nyaman. Selain itu faktor finansial dirasa cukup krusial dalam hal meningkatkan kepuasan kerja perawat. Penggunaan SIMRS diyakini mampu memberikan transparansi biaya layanan yang berujung pada

persentase pembagian jasa maupun insentif yang adil dan layak. Hal ini juga didukung oleh hasil survei bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan SIMRS pada masa peralihan dari sistem kovensional. Tentunya ini sesuai dengan harapan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada pasien dalam segi waktu dan pembiayaan serta mengurangi beban kerja administratif sehingga perawat lebih fokus terhadap pelayanan kepada pasien.

**3. Analisis Hubungan Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya**

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan aplikasi metode EUCS *(End User Computing* Satisfaction*)* dengan kepuasan kerja perawat dalam penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, terdapat 20 responden (11,43%) mengatakan tidak puas dengan kategori kurang, 33 responden (18,86%) mengatakan tidak puas dengan kategori cukup pada dimensi EUCS dalam penggunaan SIMRS. Ada sebanyak 122 responden (69,71%) yang mengaku puas dan menilai baik dalam penggunaan SIMRS di RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya. Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* menunjukan koefisien korelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi P Value 0,00 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05, jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi < 0,05 maka antara variabel X dan variabel Y secara statistik berkorelasi. Dengan demikian maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Berdasarkan nilai dari *correlation coefficient* diperoleh arah positif dengan nilai 0,985 yang maknanya hubungan sangat kuat karena berada pada rentang 0,91-0,99.

Dimensi metode EUCS yaitu: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) dan Ketepatan Waktu (*timelines*) sangat berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi yang dihasilkan. Indikator kualitas sistem informasi, menurut DeLone dan McLean (Karya et al., 2020.) antara lain: Adaptasi *(Adaptability*), Ketersediaan *(Availability),* Keandalan Sistem *(Reliability),* Waktu Respon *(Response Time),* Kegunaan *(Usability)*. Terdapat beberapa indikator dari kepuasan pengguna, adapun indikator kepuasan pengguna menurut (Mcgill & Klobas, 2003), bahwa kepuasan pengguna memiliki indikator sebagai berikut: *Efficiensy*

(Efisiensi), *Effectiveness* (Keefektivan), *Satisfaction* (Kepuasan) dan *Proudness* (Kebanggaan Menggunakan Sistem). Menurut (Hasibuan, 2005) indikator yang menyebabkan kepuasan perawat meliputi : balas jasa yang adil dan layak, penempatan yang tepat sesuai keahlian, suasana dan lingkungan pekerjaan, peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan dan kedisiplinan. Menurut (Nursalam, 2011) terdapat 6 dimensi yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu: Kesesuaian kerja, yaitu kesesuaian pekerjaan, latar belakang pendidikan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Rekan kerja, yaitu rekan kerja yang memiliki kecakapan teknis dan mudah untuk bekerjasama atau mendukung secara sosial. Rekan kerja yang bersahabat dan kooperatif akan memberikan kepuasan kerja kepada karyawan karena merasa enjoy dalam bekerja. Gaji, yaitu gaji berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi secara lebih luas juga menggambarkan berbagai dimensi dari kepuasan. Kesempatan promosi, yaitu kesempatan untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi atau pengembangan karir. Supervisi, yaitu kemampuan atasan dalam memberikan bimbingan teknis pekerjaan dan sikap. Fasilitas, yaitu ketersediaannya peralatan-peralatan penunjang yang mendukung pekerjaan, dalam hal ini contohnya perangkat komputer dan jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan antara fakta dan teori terdapat keterkaitan antara Aplikasi Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Terdapat kesamaan indikator antara Metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)* Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS. Hal ini juga didukung oleh hasil survei bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan SIMRS ketika diukur menggunakan dimensi metode EUCS *(End User Computing Satisfaction)*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ainaa Azmi et al., 2022) dan (Alfiansyah et al., 2020) bahwa mayoritas responden (84,8%) puas dengan dimensi EUCS dalam penggunaan SIMRS dengan dimensi keakuratan memiliki nilai tertinggi, yaitu 73,28%, tampilan 71,6%, kemudahan pengguna 69,2%, isi 69,2%, dan ketepatan waktu 65,66%. Faktor efektifitas dan efisiensi merupakan tujuan akhir dari metode EUCS sehingga diharapkan dapat menimbulkan kepuasan kerja bagi perawat penggguna SIMRS.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka penelitian terhadap

175 orang perawat ruang rawat inap sebagai responden mengenai hubungan Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya pada tanggal 1-15 Januari 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

   Berdasarkan hasil penelitian dari 175 responden didapatkan bahwa Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dengan kategori kurang berjumlah 20 responden (11,4%), kategori cukup terdapat 32 responden (18,3%) dan kategori baik sebanyak 123 responden (70,3%).

2. Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

   Berdasarkan hasil penelitian dari 175 responden didapatkan bahwa Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dengan kategori tidak puas terdapat 52 responden (29,7%) dan kategori puas sebanyak 123 responden (70,3%).

3. Hubungan Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

   Hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai $p = 0,00 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Aplikasi Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Penggunaan SIMRS Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

   Efektifitas dan efisiensi merupakan tujuan utama penggunaan SIMRS, dimana hal ini akan menciptakan berbagai kemudahan dan transparansi. Hal inilah yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kepuasan kerja perawat.

**DAFTAR PUSTAKA**


Ainaa Azmi, N., Mahmud, A., & Abd Rahman, A. (2022). Satisfaction Level And Its Associated Factors Among Government Electronic Medical Record System Users In Klang Valley. In *Malaysian Journal of Public Health Medicine* (Vol. 2022, Issue 2).

Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, *11*(3), 258. https://doi.org/10.33846/sf11307

Andini, H., Widodo, A., Rumana, N. A., & Indawati, L. (n.d.). *Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan*.

Darmawanti, D. (2019). *Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelaksanaan Nursing Early Warning Scoring System (Newss)Di Ruang Rawat Neurosain Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta Skripsi Disusun Oleh*.

Doll, W. J., Deng, X., RAGHUNATHAN, T. S., Torkzadeh, G., & Xia, W. (2004). The meaning and measurement of user satisfaction: A multigroup invariance analysis of the end-user computing satisfaction instrument. *Journal of Management Information Systems*, *21*(1), 227–262.

Fitriani, N., & SAKIT, D. M. R. (2017). Hubungan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan. *Departemen Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*.

Hasibuan, M. S. P. (2005). Manajemen sumber daya manusia edisi revisi. *Bumi Aksara, Jakarta*, *288*.

Karya, D. F., Nur, A., & Saputri, I. (n.d.). *Pengaruh Model Delon And Mclean Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Pengguna Aplikasi Ovo Di Surabaya*. https://katadata.co.id/berita/2019/10/07/persaingan-bisnis-dompet-digital-makin-ketat-dan-

Machmud, R. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus pada T3-Online)*.

Magister, ", Penulis, M. ", Hadi, S., Taswanda, S., Ferhat Aziz, T., & Taryo, T. (2021). *Universitas Pamulang Manajemen S-2 Sistem Informasi Manajemen iii SISTEM INFORMASI MANAJEMEN* (Sarwani, Supratikna Hadi, Taryo Taswanda, & Aziz Ferhat, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Unpam Press. www.unpam.ac.id

Mcgill, T. J., & Klobas, J. E. (2003). *User Developed Applications and Information Systems Success: A Test of DeLone and McLean's Model*. http://www.idea-group.com/irmjback.htm

Nursalam. (2011). *Daftar Isi*. https://perpustakaan.rsmoewardi.com/index.php?p=fstream&fid=8&bid=13

Pratiwi, M. A., Syahbaniar, D., & Dwarti, E. D. (2023). Implementasi Simrs Di Rumah Sakit Umum Mitra Delima Dalam Kesiapan Penerapan Permenkes 24 Tahun 2022. In *Journal Health Care Media* (Vol. 7, Issue 1). http://stikeswch-malang.e-journal.id

Puspitasari, T. D., HP, D. S., & Roziqin, M. C. (2017). Penerapan Analisis Jalur Kepuasan Pengguna Terhadap Intensitas Pengguna SIMRS. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, *7*(2), 131. https://doi.org/10.21456/vol7iss2pp131-138

Rahmadani, S., Anwar, A. A., & Rochka, M. M. (2023). *Kepemimpinan, Iklim Organisasi Rumah Sakit, dan Kepuasan Kerja Perawat*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=8SLJEAAAQBAJ

Rangkuti, F. (2018). *Measuring Customer Satisfaction Teknik Mengukur Strat. Meningk. Kep. Plg*. Gramedia Pustaka Utama.

Rasman, Y.I.K., 2012. Gambaran Hubungan Unsur-Unsur End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia.

Saputro, P. H., Djoko Budiyanto, A., & Santoso, A. J. (2015). Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, *2*(1). http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/sji

.

# Hubungan Aplikasi Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) dengan Kepuasan Kerja Perawat dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

ORIGINALITY REPORT

| 22% | 21% | 12% | 11% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ conference.binadarma.ac.id

Internet Source

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 1% |
| Exclude bibliography | On | | |

# Hubungan Aplikasi Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) dengan Kepuasan Kerja Perawat dalam Penggunaan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15